

LAPORAN PENELITIAN REGULER



**KEKERASAN DAN SEKSUALITAS DI DALAM
SINETRON REMAJA INDONESIA**

(Studi Analisis Isi Sinetron Remaja Indonesia yang Ditayangkan di SCTV)

Oleh:

Dian Purworini, S.Sos., MM

Rinasari Kusuma, S.Sos

Agus Triyono, S.Sos

**DIBIYAI OLEH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
DENGAN SK NOMOR: 04/A.3-III/LPPM.2009**

**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2009/2010**

RINGKASAN HASIL PENELITIAN

Tak ubahnya seperti jamur di musim hujan, sinetron remaja mulai mendominasi tayangan serial drama. Adegan dan dialog yang mencerminkan ekspresi kekerasan dan seks menjadi bagian penting dari serial remaja. Berbagai adegan memukul, mendorong, mencium, menggoda lawan jenis, sampai dengan tampilan tokoh dengan pakaian serba minim dan terbuka dianggap sebagai mode yang menunjukkan gaya hidup remaja terkini. Tayangan tersebut seolah memberikan inspirasi kepada remaja tentang hal yang bisa menjadi panutan bagi mereka.

Penelitian ini setidaknya dapat menunjukkan bahwa dalam sinetron remaja Indonesia, adegan kekerasan dan seksualitas masih bermunculan dan seolah tidak lagi dianggap sebagai hal yang melanggar norma agama dan sosial yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Maka dari itu, dibutuhkan perhatian dari berbagai pihak seperti pemerintah, industri media, LSM, orang tua, pendidikan dan remaja pada khususnya.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengetahui frekuensi munculnya adegan kekerasan dan seksualitas, mengetahui deskripsi kekerasan dan seks serta mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam hal melakukan pola/tipe adegan kekerasan dan seksualitas.

Untuk menjawab pertanyaan yang dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis isi kuantitatif terhadap sembilan judul sinetron remaja. Berbagai judul sinetron tersebut digunakan sebagai sampel penelitian karena memiliki beberapa kriteria yang sesuai dengan penelitian ini. Purposif sampel digunakan dalam penelitian ini dengan memilih sampel yang dianggap memiliki representasi yang cukup sebagai unit analisis. Berikut adalah judul sinetron yang ditayangkan di SCTV yang menjadi subjek dalam penelitian ini: Inikah Rasanya Taruhan, Pacar Gue Ketinggalan Kereta, Anak Jendral & Pengawalnya, Buat Gue Jatuh Cinta, Ratu Cinta Kilat, Cinta Garam & Merica, Cinderella Sendal Jepit, Cewek Manis Di Dalam Kelas, Jatuh Cinta Berjuta Rasanya.

Dalam penelitian ini unit analisis yaitu sinetron per judul. Satuan pengkodean menggunakan babak atau rangkaian adegan yang didefinisikan sebagai kesatuan dalam sebuah kejadian yang sama. Kategorisasi yang digunakan yaitu meliputi aspek kuantitatif dan aspek kualitatif. Aspek kuantitatif meliputi jumlah judul sinetron, jumlah episode, jumlah jam dan jumlah tema. Sedangkan aspek kualitatif yaitu deskripsi tema, deskripsi umum adegan kekerasan dan seks yang menonjol, serta hal-hal lain misalnya setting cerita yang dominan, adegan positif yang terlihat dan lain-lain.

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus Ole R Hostly dan menggunakan face validity untuk pengujian validitasnya. Teknik analisis dengan menggunakan statistik deskriptif digunakan untuk menghitung frekuensi kemunculan adegan kekerasan dan seksualitas. Selain menggunakan statistik deskriptif, penelitian ini juga menggunakan uji chi square untuk menguji perbedaan antara jenis kelamin dalam melakukan adegan kekerasan dan seksualitas.

Hasil yang diperoleh yaitu ada kemunculan adegan kekerasan dalam bentuk kekerasan fisik (24,7%), psikologis (59%) dan lain-lain (16,4%). Sedangkan untuk adegan seksualitas, tidak ditemukan kemunculan adegan perkosaan dan hubungan seksual, adegan yang muncul yaitu adegan ciuman (14,3%) dan adegan eksploitasi seksualitas (85,8%). Deskripsi adegan kekerasan seringkali dimunculkan dalam adegan memukul, menendang, menggantung temannya, menipu temannya yang mengakibatkan kerugian, dan lain-lainnya. Adegan yang mengarah kepada seksualitas banyak dimunculkan melalui cara berpakaian pemeran perempuan yang sangat minim dan menonjolkan aurat tubuh. Dengan analisis Chi Square, penelitian ini menerima H_0 yang berarti tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan adegan kekerasan maupun seksualitas.

SUMMARY

The development of the teen soap drama is growing just like mushrooms after rain. Many parties are worried with scenes and dialogue that reflects the expression of violence and sex that became an important part of these teen soap. Various scenes hitting, pushing, kissing, teasing the opposite sex, to display all characters with minimal clothing and openly regarded as a mode that shows the latest teen lifestyle. Impressions such as giving inspiration to the youth about the things that can be role models for them.

This study may indicate that at least in the teenage soap opera Indonesia, scenes of violence and sexuality is still emerging and as no longer considered a violation of religious and social norms adopted by Indonesian society. Therefore, the required attention from various parties such as governments, industry, media, NGOs, parents, education and youth in particular.

The issues raised in this research is to know the frequency of appearance of scenes of violence and sexuality, to know the description of violence and sex and to find out whether there is any significant difference between males and females in regard to the pattern / type of scenes of violence and sexuality.

To answer the question in this study, researchers used quantitative content analysis of nine teenage soap opera titles. Various soap opera titles are used as samples because they have some criteria in accordance with this research. Purposive sample used in this study by selecting a sample which is considered to have adequate representation as the unit of analysis. Here is the title of soap operas that aired on SCTV during 2006-2007, which became the subjects in this study : Inikah Rasanya Taruhan, Pacar Gue Ketinggalan Kereta, Anak Jendral & Pengawalnya, Buat Gue Jatuh Cinta, Ratu Cinta Kilat, Cinta Garam & Merica, Cinderella Sendal Jepit, Cewek Manis Di Dalam Kelas, Jatuh Cinta Berjuta Rasanya.

In this study the unit of analysis is soap operas per title. Coding of unit uses a series of round or scene that is defined as a union in a similar incident. Categorization of use includes aspects of quantitative and qualitative aspects. Quantitative aspects include the amount of soap opera titles, the number of episodes, number of hours and number of themes while the qualitative aspects are the theme description, general description of violence and sex scenes that stand out, as well as other matters such as setting the dominant story, the positive scene that looks and others.

Reliability test of this study using the formula from Ole R Hostly and validity test is conducted by face. Descriptive statistics used to calculate the frequency of occurrence of scenes of violence and sexuality. Besides using descriptive statistics, this study also used the Chi Square test to examine the differences between the sexes in doing a scene of violence and sexuality.

The results obtained that there are scenes of violence in the form of occurrence of physical violence (24.7%), psychological (59%) and others (16.4%). For a scene of sexuality, it did not find the occurrence sexual harassment and sexual relations. The sexuality that is portrayed in this soap opera is in type of a kiss scene (14.3%) and a scene of exploitation of sexuality (85.8%). Description

of scenes of violence often appear in scenes of beating, kicking, hanging his friend, his friend deceived resulting losses, and others. The scene that leads to a lot of sexuality is raised by way of an actor dressed women are minimal and highlight body. By Chi Square analysis, this research fail to reject H_0 , which means there is no difference between men and women in performing a scene of violence and sexuality.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas kelancaran dan terlaksananya penelitian ini dengan baik. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Yayasan Media Anak Jakarta yang mengajak kami untuk ikut serta menjadi tim peneliti.

Tayangan sinetron remaja yang berkualitas dan mendidik yang menjadi panutan bagi generasi muda tentunya menjadi harapan kita semua. Berkaitan dengan hal ini, maka perkembangan sinetron remaja Indonesia yang saat ini semakin memprihatinkan segera mendapatkan perhatian dan kebijakan khusus agar segera dapat ditindak lanjuti.

Sebagai pihak yang berhubungan dengan pendidikan, maka kami merasa tergerak untuk ikut andil dalam meneliti bagaimana sinetron remaja Indonesia menayangkan adegan kekerasan dan seksualitas yang semakin jauh dari kualitas tayangan yang diharapkan.

Demikian, semoga kajian “Kekerasan dan Seksualitas dalam Sinetron Remaja Indonesia” dapat menjadi salah satu bahan acuan dalam menyusun kebijakan yang berkaitan dengan isi media yang lebih mendalam di masa mendatang.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 10 Februari 2010

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SK PENELITIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA.....	v
SURAT KETERANGAN REVIEW	vi
RINGKASAN HASIL PENELITIAN	vii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
--------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Sinetron Remaja Indonesia.....	7
2.2 Sinetron Bertema Kekerasan	10
2.3 Sinetron Bertema Seksualitas	13
2.4 Pemirsa Remaja	17
2.5 Teori Kultivasi	18
2.6 Teori Belajar Sosial.....	20

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian	23
3.2 Manfaat Penelitian	23

BAB IV METODOLOGI

4.1 Sampel.....	25
4.2 Metode.....	27
4.3 Operasionalisasi konsep.....	28
a. Batasan variabel yang diriset	28
b. Unit analisis.....	28
c. Kategorisasi.....	30
d. Uji Reliabilitas dan Validitas	30
4.3 Teknik Pengumpulan Data	33

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Intercoder Reliabilitas	38
5.2 Frekuensi munculnya bentuk adegan kekerasan dalam sinetron remaja Indonesia periode 2006-2007	39
5.3 Frekuensi munculnya adegan seks dalam sinetron remaja Indonesia periode 2006-2007	42
5.4 Penggambaran kekerasan dan seks dalam sinetron remaja Indonesia periode 2006-2007.....	45
5.5 Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal melakukan pola/tipe adegan kekerasan	47
5.6 Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal melakukan pola/tipe adegan seksualitas	49
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	52
6.2 Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Frekuensi Bentuk Adegan Kekerasan pada Sinetron Remaja Indonesia	39
Tabel 5.2	Frekuensi Adegan Seksualitas pada Sinetron Remaja Indonesia.	42
Tabel 5.3	Hasil Analisis Chi Square pada Adegan Kekerasan	47
Tabel 5.4	Hasil Analisis Chi Square pada Adegan Seksualitas	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Penggambaran kekerasan dan seks pada Sinetron Remaja Indonesia.....	45
------------	--	----

